PENGARUH EXPERIENTAL MARKETING DAN STORE ATMOSPHERE SEBAGAI METODE PEMASARAN TERHADAP KEPUTUSAN PEMBELIAN PADA RESTORAN KALI UCENG DI KECAMATAN KASEMBON KABUPATEN MALANG

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat guna memperoleh Gelar Sarjana Manajemen (S.M) pada Program Studi Manajemen



OLEH:

IKA TRILESTARI

NPM. 19102020177

PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
2024

Skripsi oleh:

IKA TRILESTARI

NPM. 19.1.02.02.0177

Judul:

PENGARUH EXPERIENTAL MARKETING DAN STORE ATMOSPHERE SEBAGAI METODE PEMASARAN TERHADAP KEPUTUSAN PEMBELIAN PADA RESTORAN KALI UCENG DI KECAMATAN KASEMBON KABUPATEN MALANG

Telah disetujui untuk diajukan Kepada

Panitia Ujian/Sidang Skripsi Program Studi Manajemen

Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Nusantara PGRI Kediri

Tanggal: 09 Juli 2024

Pembimbing I

Restin Meilina, M.M

NIDN: 0721058605

Pembimbing II

Sigit Wisnu Setya Bhirawa, M.M.

NIDN: 0720108202

Skripsi oleh:

IKA TRILESTARI

NPM. 19.1.02.02.0177

Judul:

PENGARUH EXPERIENTAL MARKETING DAN STORE ATMOSPHERE SEBAGAI METODE PEMASARAN TERHADAP KEPUTUSAN PEMBELIAN PADA RESTORAN KALI UCENG DI KECAMATAN KASEMBON KABUPATEN MALANG

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian Skripsi/Sidang Skripsi

Program Studi Manajemen

Fakultas Ekonomi dan Bisnis.

Pada tanggal: 09 Juli 2024

Dan Dinyatakan Telah Memenuhi Persyaratan

Mengetahui, Dekan FEB

Panitia Penguji:

1. Ketua Penguji : Restin Meilina, M.M

2. Penguji I : Susi Damayanti, S.Pd., M.M

3. Penguji II : Sigit Wisnu Setya Bhirawa, M.M

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya,

Nama

: Ika Trilestari

Jenis Kelamin

: Perempuan

Tempat/tgl. Lahir

: Kediri/ 29 Januari 2000

NPM

:19102020177

Program Studi

: Manajemen

Fakultas

: Ekonomi dan Bisnis

Menyatakan dengan sebenarnya, bahwa dalam Skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya tulis atau pendapat yang pernah diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara sengaja dan tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Kediri, 09 Juli 2024 Yang Menyatakan

METERAL CIMIL TEMPEL BALX097791623

> Ika Trilestari 19102020177

iii

MOTTO:

"Keberhasilan adalah perjalanan panjang dari satu kegagalan ke kegagalan berikutnya tanpa kehilangan semangat"

-Winston Churcill

Kupersembahkan karya ini buat:

Seluruh Keluargaku Tercinta.

Abstrak:

Ika Trilestari: Pengaruh *Experiental Marketing* Dan *Store Atmosphere* Sebagai Metode Pemasaran Terhadap Keputusan Pembelian Pada Restoran Kali Uceng Di Kecamatan Kasembon Kabupaten Malang, Skripsi, Manajemen, FEB UNP Kediri, 2024

Kata Kunci: Experiental Marketing, Store Atmosphere, Keputusan Pembelian.

Perkembangan dan persaingan dunia bisnis semakin ketat, sehingga kebijakan dan strategi dari perusahaan turut mengalami banyak inovasi dan kreatifitas. Maka dari itu, sebuah kepercayaan dan loyalitas dari konsumen sangatlah penting demi kemajuan perusahaan dan tentunya hal ini dapat terwujud dengan strategi penjualan yang tepat. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk; 1) menganalisis pengaruh *experiental marketing* terhadap keputusan pembelian pada Restoran Kali Uceng, 2) menganalisis pengaruh *store atmosphere* terhadap keputusan pembelian pada Restoran Kali Uceng, 3) menganalisis pengaruh *experiental marketing* dan *store atmosphere* terhadap keputusan pembelian pada Restoran Kali Uceng.

Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan jenis penelitian kausalitas atau sebab akibat. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder yang didapatkan dari lapangan secara langsung dan sumber-sumber yang sudah ada sebelumnya. AdapunTeknik pengambilan data menggunakan kuesioner yang kemudian dibagikan kepada responden sebanyak 60 konsumen yang diambil dari sebagian populasi yang pernah melakukan pembelian di Restoran Kali Uceng.

Temuan dari penelitian ini menunjukkan bahwa; 1) secara parsial variabel Experiental Marketing mendapatkan nilai signifikan 0,005 < 0,05 yang berarti berpengaruh signifikan terhadap keputusan pembelian di Restoran Kali Uceng, 2) secara parsial variabel Store Atmosphere mendapatkan nilai signifikan 0,030 < 0.05 yang berarti berpengaruh signifikan terhadap keputusan pembelian di Restoran Kali Uceng; 3) Secara simultan variabel Experiental Marketing dan variabel Store Atmosphere mendapatkan nilai Sig. 0,000 < 0,05 yang berarti berpengaruh terhadap keputusan pembelian di Restoran Kali Uceng. Dengan hasil tersebut, Restoran Kali Uceng perlu memperhatikan faktor experiental marketing karena faktor tersebut memiliki pengaruh yang paling besar dan signifikan terhadap keputusan pembelian. Tidak hanya itu, faktor store atmosphere harus ditingkatkan lagi, karena dengan adanya store atmosphere akan menjadi salah satu pertimbangan dan secara tidak langsung akan mempengaruhi keputusan pembelian. Untuk pihak-pihak yang akan melaksanakan penelitian lebih lanjut dianjurkan agar menambahkan variabel dan menggunakan model penelitian yang berbeda pada penelitian berikutnya agar bisa memperkuat pendapat.

KATA PENGANTAR

Puji Syukur Kami panjatkan ke Hadirat Allah Tuhan Yang Maha Kuasa, karena hanya atas perkenan-Nya Skripsi ini dapat diselesaikan. Skripsi dengan Judul Pengaruh Experiental Marketing Dan Store Atmosphere Sebagai Metode Pemasaran Terhadap Keputusan Pembelian Pada Restoran Kali Uceng Di Kecamatan Kasembon Kabupaten Malang ini ditulis guna memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Manajemen pada Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Nusantara PGRI Kediri.

Pada kesempatan ini diucapkan terima kasih dan penghargaan yang setulus-tulusnya kepada:

- Bapak Dr. Zainal Afandi, M.Pd selaku Rektor Universitas Nusantara PGRI Kediri.
- Bapak Dr. Amin Tohari, M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Nusantara PGRI Kediri.
- 3. Ibu Restin Meilina, S.E., M.M selaku ketua program studi Manajemen Universitas Nusantara PGRI Kediri sekaligus Dosen Pembing I yang telah memberikan bimbingan, arahan dan dukungan dalam penyusunan Skripsi .
- 4. Bapak Sigit Wisnu Setya Bhirawa, M.M selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, arahan dan dukungan dalam penyusunan Skripsi.
- Keluarga dan sahabat seperjuangan yang telah senantiasa mendoakan, membantu dan memberikan dukungan.

6. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada pihak-pihak lain yang tidak

dapat disebutkan satu persatu, yang telah banyak membantu menyelesaikan

skripsi ini.

Disadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan, maka diharapkan

kritik dan saran-saran yang membangun dari berbagai pihak sangat

diharapkan.

Akhirnya, disertai harapan semoga skripsi ini ada manfaatnya bagi kita

semua, khususnya bagi dunia pendidikan, meskipun hanya ibarat setitik air

bagi samudra luas.

Kediri, 2 Juli 2024

IKA TRILESTARI

NPM. 19102020177

vii

DAFTAR ISI

| HALAMAN | N PERSETUJUAN | i |
|-----------|------------------------------------|------|
| HALAMAN | N PENGESAHAN | ii |
| HALAMAN | N PERNYATAAN | iii |
| MOTTO DA | AN PERSEMBAHAN | iv |
| ABSTRAK. | | v |
| KATA PEN | IGANTAR | vi |
| DAFTAR IS | SI | viii |
| DAFTAR T | 'ABEL | xi |
| DAFTAR G | GAMBAR | xii |
| DAFTAR L | AMPIRAN | xiii |
| BAB I | PENDAHULUAN | 1 |
| | A. Latar Belakang Masalah | 1 |
| | B. Identifikasi Masalah | 6 |
| | C. Pembatasan Masalah | 6 |
| | D. Rumusan Masalah | 7 |
| | E. Tujuan Penelitian | 7 |
| | F. Manfaat Penelitian | 8 |
| BAB II | KAJIAN TEORI | 10 |
| | A. Kajian Teori | 10 |
| | 1. Manajemen Pemasaran | 10 |
| | a. Tugas Manajemen Pemasaran | 11 |
| | 2. Keputusan Pembelian | 13 |
| | a. Tahapan Keputusan Pembelian | 13 |
| | b. Indikator Keputusan Pembelian | 15 |
| | 3. Experiental Marketing | 16 |
| | a. Tahap Experiental Marketing | 16 |
| | b. Indikator Experiental Marketing | 17 |
| | 4. Store Atmosphere | 19 |

| | a. Karakteristik Store Atmosphere | 19 |
|-------------|--|----|
| | b. Indikator Store Atmosphere | 21 |
| B. | Penelitian Terdahulu | 22 |
| C. | Kerangka Berpikir | 24 |
| D. | Kerangka Konseptual | 26 |
| E. | Hipotesis | 27 |
| BAB III MET | ODE PENELITIAN | 29 |
| A. | Variabel Penelitian | 29 |
| | 1. Identifikasi Variabel Penelitian | 29 |
| | 2. Definisi Operasional Variabel | 30 |
| B. | Pendekatan Dan Teknik Penelitian | 31 |
| | 1. Pendekatan Penelitian | 31 |
| | 2. Teknik Penelitian | 31 |
| C. | Tempat Dan Waktu Penelitian | 32 |
| | 1. Tempat Penelitian | 32 |
| | 2. Waktu Penelitian | 32 |
| D. | Populasi Dan Sampel | 33 |
| E. | Instrumen Penelitian | 34 |
| | 1. Uji Validitas Instrumen | 34 |
| | 2. Uji Reliabilitas Instrumen | 35 |
| F. | Sumber Dan Teknik Penelitian | 36 |
| | 1. Sumber Data | 36 |
| | 2. Teknik Pengumpulan Data | 36 |
| G. | Teknik Analisis Data | 38 |
| | 1. Uji Asumsi Klasik | 38 |
| | 2. Analisis Regresi Linier Berganda | 39 |
| | 3. Uji Koefisien Determinasi (Adjusted R2) | 40 |
| | 4. Uji Hipotesis | 41 |
| BAB IV HAS | IL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN | 42 |
| A. | Gambaran Umum Subjek Penelitian | 42 |

| | 1. | Sejarah Singkat Restoran Kali Uceng | 42 |
|-----------|--------|--|----|
| | B. Des | skripsi Data Variabel | 43 |
| | 1. | Deskripsi Data Variabel Independen/Bebas | 43 |
| | 2. | Deskripsi Data Variabel Dependen/Terikat | 47 |
| | C. Ana | alisis Data | 49 |
| | 1. | Uji Asumsi Klasik | 49 |
| | 2. | Analisis Regresi Linier Berganda | 52 |
| | 3. | Analisis Koefisien Determinasi (Adjusted R2) | 54 |
| | 4. | Uji Hipotesis | 54 |
| | D. Per | nbahasan | 56 |
| BAB V | SIMPUL | AN DAN SARAN | 63 |
| | A. Sin | npulan | 63 |
| | B. Sar | an | 64 |
| DAFTAR PU | STAKA. | | 66 |
| Ι ΔΜΡΙΡΔΝ | | | 68 |

DAFTAR TABEL

| Tabel 2.1 | Penelitian Terdahulu | 22 |
|------------|--|----|
| Tabel 3.1 | Hasil Uji Validitas Instrumen | 34 |
| Tabel 3.2 | Hasil Uji Reliabilitas Instrumen | 35 |
| Tabel 3.3 | Skala Likert | 37 |
| Tabel 3.4 | Tafsiran Nilai Rata-rata | 38 |
| Tabel 4.1 | Distribusi Frekuensi Experiental Marketing | 43 |
| Tabel 4.2 | Distribusi Frekuensi Store Atmosphere | 45 |
| Tabel 4.3 | Distribusi Frekuensi Keputusan Pembelian | 47 |
| Tabel 4.4 | Hasil Uji Normalitas | 50 |
| Tabel 4.5 | Hasil Uji Heteroskedastisitas | 51 |
| Tabel 4.6 | Hasil Uji Multikolinieritas | 52 |
| Tabel 4.7 | Hasil Analisis Regresi Linier Berganda | 52 |
| Tabel 4.8 | Hasil Analisis Koefisien Determinasi | 54 |
| Tabel 4.9 | Hasil Uji-t (Parsial) | 54 |
| Tabel 4.10 | Hasil Uji-f (Simultan) | 55 |

DAFTAR GAMBAR

| Gambar 2.1 | Kerangka Konseptual | 27 |
|------------|---------------------|----|
|------------|---------------------|----|

DAFTAR LAMPIRAN

| Lampiran 1 | Surat Izin Penelitian | 68 |
|------------|--------------------------|----|
| Lampiran 2 | Surat Balasan Penelitian | 69 |
| Lampiran 3 | Kuesioner Penelitian | 70 |
| Lampiran 4 | Tabulasi Responden | 73 |
| Lampiran 5 | Hasil Olah Data | 78 |
| Lampiran 6 | Dokumentasi Penelitian | 86 |
| Lampiran 7 | Berita Acara Bimbingan | 87 |

BABI

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan dan persaingan dunia bisnis semakin ketat, sehingga kebijakan dan strategi dari perusahaan turut mengalami banyak inovasi dan kreatifitas. Sebuah kepercayaan dan loyalitas dari konsumen sangatlah penting demi kemajuan perusahaan dan tentunya hal ini dapat terwujud dengan strategi penjualan yang tepat. Perusahaan jika ingin mendapatkan profit atau keuntungan yang maksimal, sudah seharusnya melakukan berbagai macam upaya untuk meningkatkan dan mengembangkan layanannya agar dapat tercapai tujuan yang diharapkan.

Perubahan yang terjadi diberbagai sisi bidang kehidupan secara tidak langsung ikut mempengaruhi pola hidup masyarakat. Demikian halnya dengan konsumsi masyarakat, terus mengalami perubahan. Hal ini dapat dilihat dari pengeluaran rata-rata perkapita untuk makanan terus mengalami peningkatan. Selain itu, mobilitas penduduk semakin meningkat sehingga banyaknya ibu rumah tangga dan wanita yang bekerja, menyebabkan tuntutan kepraktisan dalam mengkonsumsi makanan.

Usaha-usaha kuliner bermunculan, yang dimulai dari yang kelas kaki lima, warung makan, restoran, cafe dan lain-lain. Persaingan bisnis dibidang kuliner akhir-akhir ini sangat tajam, yang menyebabkan pengusaha untuk berinisiatif membangun bisnis dengan baik. Jadi, tidaklah mengherankan jika saat ini banyak tempat kuliner juga melengkapi tempat usahanya dengan fasilitas-fasilitas yang dapat memberikan kenyamanan bagi pelanggannya, seperti pemandangan yang asri, meja kursi yang nyaman, toilet yang bersih dan wangi, wifi gratis, sebagai hiburan sambil menunggu makanan dihidangkan, tempat parkir yang lapang dan aman, sarana bermain anak-anak dan sebagainya. Persaingan yang semakin ketat membuat masing-masing rumah makan saling berusaha untuk menarik konsumen sebanyak-banyaknya, maka dari itu rumah makan haruslah menjaga konsumen yang ada supaya tidak berpindah tempat, dengan cara meningkatkan kualitas pelayanannya agar konsumen merasa puas.

Kondisi pelanggan yang semakin kritis dalam hal menilai kualitas juga mengharuskan perusahaan untuk dapat mempertahankan dan meningkatkan mutu produknya agar terhindar dari klaim atau ketidakpuasan konsumen. Kepuasan konsumen menjadi hal dasar yang paling utama dan penting untuk menunjukkan nilai lebih suatu perusahaan dari pesaing-pesaing bisnis lainnya, sehingga para konsumen memilih untuk membeli produk mereka yang kemudian akan memberikan dampak yang baik untuk perusahaan tersebut. Saat ini konsumen dalam memilih suatu produk akan melalui tahap percobaan terlebih dahulu.

Menurut (Kotler & Amstrong, 2017) Keputusan pembelian merupakan bagian dari perilaku konsumen yaitu studi tentang bagaimana individu, kelompok, dan organisasi memilih, membeli, menggunakan, dan

bagaimana barang, jasa, ide atau pengalaman untuk memuaskan kebutuhan dan keinginan mereka. Untuk memahami pengambilan keputusan konsumen, terlebih dahulu harus memahami sifat keterlibatan konsumen dengan produk atau jasa. Dalam arti secara umum keputusan pembelian merupakan suatu keputusan dimana konsumen telah memutuskan pembelian akhir suatu barang atau jasa dengan berbagai pertimbangan.

Salah satu konsep pemasaran yang dapat digunakan untuk mempengaruhi keputusan pembelian konsumen yaitu melalui metode experiental marketing. Experiental marketing merupakan sebuah konsep pemasaran yang bukan hanya memberikan informasi dan peluang kepada konsumen untuk memperoleh pengalaman untuk manfaat yang akan diperoleh, tetapi juga membangkitkan emosi dan perasaan yang berdampak pada pemasaran terutama penjualan suatu produk (Smith. & Hanover, n.d. 2016). Hal ini didukung dengan penelitian yang dilakukukan oleh (Hermaningtyas et al., 2022) yang menyatakan bahwa variabel experiental marketing berpengaruh terhadap keputusan pembelian.

Inti dari *experiental marketing* adalah membangun suatu hubungan yang langgeng dengan konsumen melalui 5 aspek yaitu panca indera (*sense*), perasaan (*feel*), cara beprikir (*think*), kebiasaan (*act*), dan relasi (*relate*). Semua produk atau layanan saat ini harus terkena lima faktor ini. Konsumen harus dapat merasakan, berpikir dan bertindak sesuai dengan harapan. Bahkan jika memungkinkan konsumen dibuat untuk menciptakan rasa memiliki terhadap produk atau jasa sehingga pada akhirnya

merasakan diferensiasi bagi produk atau jasa tersebut (Batat, 2019). Dapat dikatakan bahwa pengertian *experiential marketing* adalah suatu aktivitas untuk melakukan antisipasi, pengelolaan dan pencapaian kepuasan konsumen melalui proses pertukaran yang merupakan peristiwa-peristiwa pribadi yang terjadi sebagai tanggapan atau beberapa stimulus.

Selain experiental marketing, terdapat store atmosphere yang dapat mempengaruhi keputusan pembelian. Store atmosphere merupakan kegiatan merancang atau mendesain lingkungan toko untuk menciptakan suasana toko yang sedemikian rupa nyaman, unik melalui pemilihan desain, pengaturan tata letak ruangan dan penataannya (Nasution & Soemantri, 2020). Penataan ini bertujuan untuk menarik minat konsumen untuk datang dan mempengaruhi emosi konsumen sehingga dapat menimbulkan hasrat untuk membeli pada toko tersebut (Syafri & Besra, 2019). Menurut (Arianto & Satrio, 2020) bahwa store atmosphere tidak hanya dapat memberikan suasana lingkungan pembelian menyenangkan saja pada konsumennya tetapi juga dapat memberikan nilai tambah terhadap produk yang dijual apabila suasana toko tersebut indah dan baik. Ini berarti store atmosphere (suasana toko) berusaha untuk mempengaruhi keadaan emosional dalam toko yang mungkin tidak disadari sepenuhnya oleh konsumen disaat mereka akan membeli (Syafri & Besra, 2019). Hal ini didukung dengan penelitian yang dilakukukan oleh (Tantowi & Pratomo, 2020) yang menyatakan bahwa variabel store atmosphere berpengaruh terhadap keputusan pembelian.

Restoran Kali Uceng merupakan restoran yang berada di Kecamatan Kasembon Kabupaten Malang. Restoran Kali Uceng menawarkan berbagai jenis makanan mulai dari makanan ringan hingga berat. Selain itu Restoran Kali Uceng berada di wilayah yang sangat strategis karena berada di lokasi wisata. Untuk memenangkan persaingan di bidang makanan, Restoran Kali Uceng menciptakan keunggulan kompetitif pada strategi produk yang dihasilkan, yaitu dengan menciptakan produk yang memiliki ciri khas. Restoran Kali Uceng merupakan spesialis pengolahan ikan yang hidup di sungai. Selain itu Restoran Kali Uceng mengutamakan pelayanan yang cepat sehingga konsumen merasa lebih puas dengan pelayanan yang diberikan. Dengan ciri khas menu makanan, lokasi yang nyaman dan strategis, suasana Restoran Kali Uceng mulai dari ruang depan semua bernuansa alami serta pelayanan yang ditawarkan oleh restoran kali uceng menyebabkan konsumen lebih puas untuk memilih Restoran Kali Uceng dibandingkan restoran lain yang berada di sekitarnya. Namun beberapa konsumen enggan untuk melakukan pembelian ulang karena belum maksimalnya rasa makanan yang dihidangkan walaupun lokasi strategis dan pelayanan baik. Sehingga belum ada peningkatan pelanggan pada Restoran Kali Uceng.

Berdasarkan dari latar belakang yang telah dipaparkan di atas, peneliti ingin mengetahui seberapa besar pengaruh *experiental marketing* dan *store atmosphere* sebagai metode pemasaran sehingga konsumen berminat untuk membeli makanan di Restoran Kali Uceng. Oleh karena

itu, peneliti ingin melakukan sebuah penelitian mengenai hal tersebut yang mana penelitiannya berjudul "Pengaruh Experiental Marketing dan Store Atmosphere sebagai Metode Pemasaran terhadap Keputusan Pembelian pada Restoran Kali Uceng di Kecamatan Kasembon Kabupaten Malang".

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, dapat diidentifikasi masalahnya yaitu Restoran Kali Uceng belum dapat meningkatkan jumlah pelanggan, pelayanan yang diberikan Restoran Kali Uceng baik dan lokasi yang nyaman serta strategis tetapi karena belum maksimalnya rasa makanan yang dihidangkan konsumen merasa keberatan dan enggan untuk melakukan pembelian selanjutnya.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, peneliti membatasi masalah yang diteliti agar lebih terarah dan spesifik. Ruang lingkup yang akan diteliti dalam penelitian ini yaitu bagaimana penerapan *experiental marketing* dan *store atmosphere* dan dampak penerapan *experiental marketing* dan *store atmosphere* terhadap Keputusan pembelian pada Restoran Kali Uceng.

Mengingat banyaknya perkembangan yang bisa ditemukan dalam permasalahan ini, maka peneliti membuat batasan-batasan masalah yang

jelas mengenai apa yang dibuat dan diselesaikan dalam penelitian ini.
Pembatasan pada penelitian ini yaitu konsumen Restoran Kali Uceng di Kecamatan Kasembon Kabupaten Malang yang pernah menjadi konsumen minimal satu kali pembelian.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan penyajian latar belakang, ditemukan rumusan masalahnya, antara lain:

- 1. Apakah *experiental marketing* berpengaruh terhadap keputusan pembelian pada Restoran Kali Uceng?
- 2. Apakah *store atmosphere* berpengaruh terhadap keputusan pembelian pada Restoran Kali Uceng?
- 3. Apakah *experiental marketing* dan *store atmosphere* berpengaruh terhadap keputusan pembelian pada Restoran Kali Uceng?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mempelajari lebih lanjut terkait apa yang ingin diketahui peneliti berdasarkan rumusan masalah yang telah dijelaskan, yaitu:

- Untuk menganalisis pengaruh experiental marketing terhadap keputusan pembelian pada Restoran Kali Uceng.
- 2. Untuk menganalisis pengaruh *store atmosphere* terhadap keputusan pembelian pada Restoran Kali Uceng.

3. Untuk menganalisis pengaruh *experiental marketing* dan *store atmosphere* terhadap keputusan pembelian pada Restoran Kali Uceng.

F. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis

Dari segi teori, harapannya adalah bahwa temuan penelitian ini bisa menurunkan penjelasan yang mendalam dan kontribusi untuk memperkaya pengetahuan serta pemahaman mengenai variabel experiental marketing dan store atmosphere terhadap keputusan pembelian berhubungan satu sama lain pada suatu perusahaan industri maupun perusahaan jasa.

2. Secara Praktis

a. Bagi Peneliti

- 1) Untuk memperluas pengetahuan serta pemahaman terkait bidang manajemen pemasaran secara khusus pada *experiental marketing* dan *store atmosphere* terhadap keputusan pembelian.
- 2) Untuk sarana pelatihan kepada penulis guna melakukan penelitian dan melengkapi tugas akhir skripsi guna memperoleh gelar Sarjana pada Program Studi Manajemen Universitas Nusantara PGRI Kediri.

b. Bagi Perusahaan

Diharapkan pada penelitian ini dapat menurunkan referensi, wawasan tambahan mengenai kualitas pelayanan, kelengkapan fasilitas dan kepuasan pelanggan guna meningkatkan loyalitas pelanggan.

c. Bagi Akademisi

- 1) Untuk meningkatkan pengetahuan tentang faktor *experiental marketing* dan *store atmosphere* yang memengaruhi serta memberikan kontribusi yang bermanfaat bagi peneliti selanjutnya dengan topik yang relevan.
- 2) Diharapkan juga bahwa penelitian ini bisa memberikan kontribusi nilai tambah bagi mahasiswa dalam pengetahuan yang didapatkan dari skripsi ini.

3. Untuk Peneliti Selanjutnya

Para peneliti yang membutuhkan data ini dapat menggunakan penelitian ini sebagai sumber informasi dan rujukan, serta menjadi dasar perbandingan untuk penelitian selanjutnya terkait dengan experiental marketing, store atmosphere dan keputusan pembelian

DAFTAR PUSTAKA

- Adistira, N., & Dwianto, A. (2022). Pengaruh Experiential Marketing, Perceived Quality Dan Advertising Terhadap Keputusan Pembelian Produk Luwak White Koffie. Kalianda Halok Gagas, 5(1).
- Arianto, & Satrio. (2020). Pengaruh Produk, Harga, Kualitas Pelayanan, Lokasi, Store Atmosphere Terhadap Keputusan Pembelian Kopisae. Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen (JIRM), 9(6).
- Astuti, M., & Amanda, A. R. (2020). *Pengantar Manajemen Pemasaran*. Deepublish.
- Badarudin, F. A. (2020). Pengaruh Kualitas Produk, Harga, dan Pelayanan terhadap Kepuasan Konsumen pada Exterior Store Surabaya.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25* (9th ed.). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hermaningtyas, S. A., Soegiono, P., & Darmawan, R. (2022). Pengaruh Experiental Marketing Terhadap Keputusan Pembelian (Studi HI Coffee Surabaya). Nusantara Jurnal Ilmu Pengetahuan, 9.
- Husein, U. (2019). *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis* (11th ed.). PT Raja Grafindo Persada.
- Kotler, P., & Amstrong, G. (2017). *Principles of Marketing* (17th ed). Pearson Education Limited.
- Kotler, P., & Armstrong, G. (2016). *Prinsip-prinsip Pemasaran* (Edisi 13). Erlangga.
- Mafitra, A. (2022). Pengaruh Suasana Toko (Store Atmosphere) Dan Kelengkapan Produk Terhadap Keputusan Pembelian Konsumen Pada Minimarket Indomaret Kota Pekanbaru. (Doctoral Dissertation, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau).
- Nasution, S. A., & S, S. (2020). Pengaruh Lokasi Usaha, promosi, Kualitas Layanan, dan Store Atmosphere Terhadap Keputusan Pembelian Pada Brastagi Supermarket Rantaupapat. Ekonomi Bisnis Dan Manajemen, 1.
- Nurjaya, & Waskita., N. I. D. (2021). Menciptakan Pengalaman Konsumen Dengan Experiental Marketing. Agroscience., 11(1).
- Putri, M. U., & Sudrajat, A. (2021). Pengaruh Cita Rasa dan Experiental Marketing terhadap Keputusan Pembelian (Studi Kasus Konsumen McDonald's Galuh Mas-Karawang. Jurnal Humaniora., 5(1).
- Rachmad, Y. E. (2020). Manajemen Pemasaran. Eureka Media Aksara.
- Smith., & Hanover. (n.d.). Experiental Marketing: Secret, Strategies and Success Stories From The Worldas Greatest Brands.
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (4th ed.). Alfabeta.
- Syafri, & Besra, E. (2019). Pengaruh Hedonic Shopping Motivation, Store Atmosphere Dan Sales Promotion Terhadap Impulse Buying (Survey: Pada Konsumen Kosmetik Transmart Kota Padang). Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Manajemen.

- Tantowi, AI, & Pratomo, A. (2020). Pengaruh Suasana Toko dan Experiential Marketing Terhadap Keputusan Pembelian di Kopi Daong Pancawati. Jurnal Ilmiah Manajemen Serikat Pekerja, 8(2).
- Thomson, A. (2016). Crafting and Executing Strategy: the quest for competitive advantage, concepts and readings. McGraw-Hill Education.
- Tjiptono, F. (2015). Strategi Pemasaran (4th ed.). Andi Offset.
- Tjiptono, F. (2019). *Pemasaran Jasa Prinsip, Penerapan, dan Penelitian* (A. Diana (ed.)). Andi Offset.
- Tjiptono, F., & Gregorius, C. (2016). Service Quality & Satisfaction (3rd ed). Andi Offset.
- W, B. (2019). Experiental Marketing: Consumer Behavior, Customer Experience.